

BAB V

SIMPULAN,IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh peneliti serta pembahasan yang telah diuraikan tentang Pemahaman Etika Bermedia Sosial Siswa SMK Rina Hasanah dapat disimpulkan bahwa:

Pertama, Dari temuan yang telah didapatkan dari penelitian di atas, bahwa tidak semua siswa SMK Rina Hasanah memahami bagaimana etika dalam bermedia sosial yang baik dan benar, serta menggunakan media sosial sebijak mungkin karena masih ada beberapa bukti yang ditemukan dalam interaksi mereka dalam media sosial whatsapp yang dinilai kurang menggunakan etika yang baik, walaupun jawaban positif lebih banyak ditemukan dari hasil wawancara yang dilakukan kepada para siswa agar terhindar dari masalah serta mendapatkan pengaruh yang positif tidak hanya untuk dirinya pribadi tapi juga buat orang banyak. Penemuan yang telah diperoleh selanjutnya juga mengungkapkan bahwa pemahaman etika dalam media sosial juga dimiliki oleh para guru dan juga orang tua sehingga mereka selalu memberikan pengawasan kepada anak dan siswa mereka dalam menggunakan media sosial serta memberikan edukasi bagaimana menggunakan media sosial dengan bijak. Karena pemahaman yang baik telah dimiliki sebelumnya oleh orang tua dan gurulah yang membuat para siswa SMK Rina Hasanah juga bisa memahami dan menerapkan dengan baik etika bagaimana bermedia sosial yang baik dan benar, walaupun terdapat juga siswa yang tidak mengerti akan adanya pemahaman etika yang diberikan oleh guru disekolah dan orang tua di rumah di tengah kemajuan teknologi yang begitu pesat dan perkembangan zaman yang sedang terjadi sekarang.

Kedua, Sehingga dari temuan yang telah didapatkan di atas bahwa satu sisi para siswa SMK Rina Hasanah mengetahui dan bijak dalam berinteraksi

menggunakan media sosial mereka karena dibuktikan bahwa mereka bisa memilah mana informasi yang baik dan yang tidak baik untuk diri mereka sendiri dari media sosial yang mereka temukan, satu sisi malah menggunakan media sosial yang dimiliki dengan tidak bijak. Kemudian hal yang sama dilakukan oleh semua siswa SMK Rina Hasanah jika dilihat bahwa walaupun dalam keseharian para siswa tidak bisa terlepas dari media sosial, mereka tetap membatasi untuk berinteraksi dengan orang-orang yang ada di media sosial dengan mengabaikan dan bahkan tidak terlalu memberikan respon kepada orang lain di media sosial mereka terkecuali kepada orang-orang yang mereka kenal dekat yaitu dari media sosial whatsapp, instagram dan tiktok.

Ketiga, Dalam penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat dua dampak dari pemahaman etika bermedia sosial terhadap interaksi siswa SMK Rina Hasanah, satu dampak positif dan satu dampak negatif. dampak positif tentu didapatkan jika para siswa SMK Rina Hasanah benar-benar mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru dan orang tua tentang perlunya etika dalam bermedia sosial, sedangkan konsekuensi yang kurang baik didapatkan oleh siswa SMK Rina Hasanah karena menganggap pemahaman etika tidak terlalu penting dan malah menganggap santai akan perlunya etika dalam bermedia sosial. Tidak hanya itu siswa SMK Rina Hasanah juga mengatakan bahwa sangat penting mempunyai sikap dan etika yang baik dalam bermedia sosial. Kemudian dari data yang diperoleh setelah melakukan penelitian dan wawancara kepada para siswa, guru dan orang tua, terlihat bahwa pengaruh positif yang didapatkan dari adanya pemahaman etika dalam bermedia sosial itu beragam, mulai dari memperoleh makna dalam bermedia sosial, Saling pengertian dalam berinteraksi di media sosial, sebelum bertindak di media sosial para siswa melakukan koordinasi dan berpikir terlebih dahulu, tidak menemukan ketidaksepahaman dalam berinteraksi di media sosial, kejujuran dan terus terang sangat penting saat berinteraksi di media sosial, keharmonisan hubungan sangat penting saat berinteraksi di media sosial, ketepatan penyampaian pesan sangat penting saat berinteraksi di media sosial. Kemudian dampak positif adanya pemahaman etika terhadap interaksi di

media sosial siswa lainnya adalah bermedia sosial menjadi ajang pertukaran ide dan informasi, bermedia sosial meningkatkan kesadaran dan rasa tanggung jawab anda terhadap informasi yang dibagikan di media sosial, bermedia sosial dapat membangun lingkungan yang lebih demokratis dalam berpendapat, aman, dan produktif dalam interaksi serta lebih kritis tentang isu-isu yang mempengaruhi kehidupan, seperti bermedia sosial dapat memecahkan masalah secara efektif, bermedia sosial menyelesaikan konflik. Sedangkan untuk dampak negatifnya yaitu: Tidak menghargai orang lain, Dijauhkan, tidak memiliki rasa tanggung jawab, dan relasi antar sesama menjadi renggang.

5.2 Implikasi

Penelitian yang berfokus kepada pemahaman etika dalam bermedia sosial ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pada Program Studi Magister Pendidikan Sosiologi dan lembaga lainnya yang mengkaji tentang pemahaman etika bermedia sosial. Penelitian ini dapat dipertimbangkan untuk semua para guru dan juga orang tua tentang pentingnya pemahaman etika dalam bermedia sosial.

Penelitian ini juga menambahkan kontribusi mengenai pedoman dalam memberikan Pendidikan dan edukasi dalam bermedia sosial kepada semua para siswa baik dari kalangan anak SMA maupun untuk anak SMK yang berada di umur belasan tahun dan sedang mencari jati diri agar tetap bijak menggunakan media sosial yang dimiliki. Apalagi di tengah kemajuan teknologi dan informasi yang terjadi sekarang sangat cepat dan jika tidak menggunakan media sosial dengan bijak pengaruh negatif akan dengan mudah untuk mempengaruhi para anak muda generasi bangsa.

Guru merupakan ujung tombak dalam memberikan pemahaman dan juga edukasi kepada para siswa khususnya di lingkungan sekolah, para guru bisa memberikan pemahaman yang baik dalam etika bermedia sosial sebelum dan bahkan setelah proses belajar mengajar selesai agar para siswa bisa paham dan mengerti untuk menggunakan media sosial yang dimiliki dengan baik dan benar serta bijak dalam bermedia sosial. Diharapkan dengan pemberian dan

pemahaman yang baik dari para guru mengenai etika dalam bermedia sosial tentu diharapkan agar para siswa bisa terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.

Tidak hanya guru orang tua juga mempunyai peran yang sangat penting dalam mendidik anak-anak khususnya anak usia belasan tahun yang sedang mencari jati diri, agar tetap bijak dalam menggunakan media sosial yang dimiliki, dimana anak usia belasan tahun sangat mudah untuk terpengaruh dan terpancing hal-hal yang tidak diinginkan, sehingga sangat penting memberikan pemahaman etika dalam bermedia kepada anak muda. Dengan demikian, orang tua, guru dan civitas sekolah lainnya diharapkan mampu memberikan pemahaman dan edukasi yang baik dalam bermedia sosial.

5.3 Rekomendasi

Setelah penelitian ini dilakukan, ada sejumlah rekomendasi yang dianjurkan oleh peneliti untuk pertimbangan pihak-pihak tertentu. Adapun rekomendasi yang diberikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Dengan riset ini diharapkan guru bisa menambah literasinya terkait pemahaman etika dalam bermedia sosial dan urgensinya memberikan Pemahaman dan edukasi kepada para siswa di tengah kemajuan teknologi dan informasi yang terjadi. Guru juga bisa menjadikan penelitian ini sebagai pedoman dalam memberikan Pendidikan dalam menggunakan media sosial yang baik dan benar kepada para siswa. Seperti pembiasaan di pagi hari sebelum proses belajar mengajar dimulai atau setiap hari jumat dilakukan kegiatan seperti edukasi atau peahaman agar etika siswa dalam bermedia sosial tertanam dengan baik jika diberikan edukasi terus menerus.

2. Bagi Orang Tua

Dengan riset ini diharapkan orang tua bisa menambah literasinya terkait pemahaman etika dalam bermedia sosial, para orang tua bisa memberikan edukasi dan pemahaman kepada anak-anak agar dalam menggunakan media sosial harus bijak. Serta menjadi pedoman bagi orang

tua agar tetap memberikan pengawasan kepada anak-anak dalam menggunakan media sosial. Sehingga dapat meminimalisir dan menghindari permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan media sosial yang digunakan. Seperti selalu mengecek handphone anak untuk melihat aktifitas media sosial yang dilakukan dan orang tua juga bisa mengirimkan link atau video yang bermanfaat untuk anak dalam menggunakan media sosial.

3. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan pedoman agar siswa yang paham etika bermedia sosial bisa membagi ilmu yang dimiliki agar teman yang kurang paham dalam bermedia sosial bisa lebih paham bagaimana bersikap dalam bermedia sosial, serta jika menemukan teman yang berkata kasar atau menggunakan bahasa yang kurang sopan bisa untuk ditegur dan diarahkan untuk tidak bersikap demikian. Siswa juga bisa mendirikan satgas *ciberbullying* lewat organisasi siswa agar bisa mengantisipasi para siswa yang tidak sesuai dengan norma dan etika dalam bermedia sosial yang mengarah ke hal-hal negatif seperti *pembullying* di media sosial agar bermanfaat bagi sekolah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan pedoman untuk menelaah secara mendalam terkait pemahaman etika dalam bermedia sosial. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat meneliti lebih dalam terkait kendala dan solusi penerapan etika dalam bermedia sosial dari siswa.